

**PENYULUHAN TENTANG PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN SEHAT DAN PELATIHAN  
KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN WANITA BAGI IBU-IBU PKK  
DI KELURAHAN BARINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTAMADYA PADANG**

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
BERJALAN TGL :	03 OCT 1997
SUMBER / HARGA :	H /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	829/K/97- <del>01</del> -1
KLASIFIKASI :	640.68 PEN

Oleh

**Drs. Usman Bakar, M.Ed.St, dkk**

Dilaksanakan atas biaya :

Dana OPF IKIP Padang Tahun Anggaran 1996/1997

No. Kontrak : 61/PT37.H21/LPM/1996

Tanggal : 11 September 1996

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1996

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

PENYULUHAN TENTANG PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN SEHAT DAN PELATIHAN  
KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN WANITA BAGI IBU-IBU PKK  
DI KELURAHAN BARINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTAMADYA PADANG

TIM PELAKSANA

Ketua	:	Usman Bakar
Anggota	:	Yenni Idrus
	:	Agusti Efi
	:	Yusmerita
	:	Da'mah Agus

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## R I N G K A S A N

### PENYULUHAN TENTANG PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN SEHAT DAN PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN WANITA BAGI IBU-IBU PKK DI KELURAHAN BARINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH KOTAMADYA PADANG

(Usman Bakar, Yenni Idrus, Agusti Efi, Yusmerita, dan Da'mah Agus)  
(1996, 27 halaman)

Masyarakat anggota kelompok PKK di Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang cukup potensial untuk dikembangkan dalam usaha wiraswasta di bidang kesejahteraan keluarga. Mereka rata-rata berusia muda (antara 30-40 tahun) dengan latar belakang kependidikan lulusan SLTP dan SITA. Kehadiran mereka sebagai anggota kelompok PKK adalah karena tidak mampu melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi sehingga akhirnya memasuki jenjang perkawinan. Meskipun demikian, mereka pada umumnya sangat berminat sekali untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Ibu-ibu anggota PKK serta para remaja putus sekolah di kelurahan ini sangat antusias untuk memperoleh pengetahuan tentang bahan makanan sehat, tatacara berbusana yang serasi, dan keterampilan menjahit pakaian wanita, khususnya pakaian jenis rok dan blus, baju kurung, dan Malaisian Dress. Mereka merasakan bahwa pengetahuan dan keterampilan praktis tersebut sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan siap pakai dalam aspek tersebut di atas, kualitas kehidupan keluarga mereka akan dapat meningkat.

Mengingat kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah tentang bahan makanan sehat, tatacara berbusana serasi, dan menjahit pakaian wanita ini maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khalsayak sasaran tentang zat-zat makanan, fungsi zat-zat makanan dalam tubuh, teknik-teknik pengolahan bahan makanan yang baik, zat-zat aditif dan bahaya pemakaian zat-zat kimia aditif pada bahan makanan, tatacara

berbusana yang serasi, cara menilih bahan pakaian, cara menilih warna dan mengkombinasikan warna pakaian sesuai dengan bentuk tubuh dan warna kulit, dan cara menampilkan pakaian agar tubuh terlihat indah dan menarik, serta keterampilan menjahit pakaian wanita, mulai dari cara mengambil ukuran, membuat pola, menjahit bahan, memasukan hasil jahitan, dan penyelesaian akhir pakaian jenis rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita, dan Malaisian Dress. Baik pengetahuan maupun keterampilan tersebut di atas akan sangat bermanfaat bagi para khalayak sasaran untuk meningkatkan taraf kehidupan keluarga mereka. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita mereka akan dapat mengembangkannya dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari dengan praktik menjahit pakaian untuk keperluan dirinya sendiri, keluarga, serta untuk keperluan orang lain. Pada gilirannya, usaha di bidang pendapatan keluarga dapat lebih meningkat.

Untuk mencapai tujuan kegiatan kepada masyarakat ini, kepada khalayak sasaran antara yang strategis yang terdiri dari 20 orang ibu-ibu anggota kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah yang sangat berminat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut di atas serta mempunyai kemampuan (potensi) yang tinggi untuk mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini kepada khalayak sasaran diberikan penyuluhan tentang pengetahuan bahan makanan sehat dan tatacara berbusana yang serasi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tentang berbagai aspek materi yang disebutkan di atas serta pelatihan menjahit pakaian wanita jenis rok dan blus, baju kurung, celana panjang, dan Malaisian Dress, mulai dari cara mengambil ukuran, membuat pola, menjahit, memasukan hasil jahitan, dan penyelesaian akhir pakaian. Seluruh kegiatan tersebut berlangsung selama 18 kali tatap muka (3 jam per tatap muka) yang dimulai dari tanggal 28 September 1996 dan berakhir pada tanggal 10 Desember 1996. Pelaksanaan kegiatan tersebut telah memberikan hasil yang cukup memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi pelaksanaan kegiatan ini, diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat anggota kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bahan makanan sehat dan tatacara berbusana yang serasi serta memiliki keterampilan yang memadai da-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

lan hal menjahit pakaian wanita jenis rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita, dan Malaisian Dress. Kesimpulan ini diperoleh dari data hasil pengisian kuesioner terhadap materi penyuluhan dan tes keterampilan yang diberikan kepada para peserta. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak yang cukup berarti bagi upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota keluarga masyarakat.

Hanya saja dalam pengembangannya lebih lanjut, pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh tersebut perlu diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Dalam hal ini, dorongan dari para perangkat kelurahan, seperti ibu Ketua Penggerak PKK, lurah, dan pemuka masyarakat desa serta aparat pemerintahan tingkat kecamatan terhadap para peserta sangat diperlukan. Dengan memberikan dorongan, dukungan serta fasilitas yang sesuai terhadap para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mereka akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dinilikinya dalam usaha meningkatkan taraf hidup keluarganya, khususnya dalam usaha wiraswasta di bidang menjahit pakaian wanita. Dengan demikian, upaya peningkatan pembangunan masyarakat desa akan dapat lebih dipercepat.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wilayah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ditengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal saleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, Desember 1996

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang,

Ketua,

dto

Dr. H. Nurtain  
NIP. 130252716

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	8
A. Tujuan .....	8
B. Manfaat .....	8
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	11
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	13
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	13
B. Khalayak Sasaran .....	14
C. Metode Yang Digunakan .....	15
V. HASIL KEGIATAN .....	19
A. Analisa Evaluasi .....	19
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	22
C. Faktor Pendukung .....	23
D. Faktor Penghambat .....	24
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	25
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran-Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Keterangan Selesai Mengadakan Kegiatan dari Lokasi Kegiatan .....	28
2. Foto-Foto Kegiatan .....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Baringin .....	17
Tabel 2: Tingkat Pemahaman Para Peserta Terhadap Materi Ceramah Bahan Makanan Sehat dan Tatacara Berbusana Serasi .....	20
Tabel 3: Tingkat Keterampilan Para Peserta Dalam Membuat Pakaian Wanita Rok & Blus, Baju Kurung, Celana Panjang Wanita, dan Malai- sian Dress .....	21

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang terletak kurang lebih 20 km dari pusat kota. Di kelurahan ini terdapat kelompok ibu-ibu PKK yang cukup aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan mingguan seperti arisan, pengajian-pengajian, dan kerajinan rumah tangga. Pada setiap kegiatan tersebut, sekitar 25 orang ibu-ibu PKK dan para remaja putus sekolah berpartisipasi secara baik. Mereka kelihatannya memiliki potensi yang tinggi untuk ditumbuh-kembangkan dalam berbagai usaha di bidang kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan Bapak Lurah dan Ibu Ketua PKK Kelurahan Baringin diperoleh informasi bahwa anggota PKK serta para remaja putri yang putus sekolah sangat antusias untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan siap pakai di bidang kerumah tanggaan, terutama tentang bahan makanan sehat, bahaya pemakaian zat-zat kimia aditif dalam bahan pangan, keterampilan membuat pola dasar pakaian wanita, menggunting dan menjahit pakaian wanita, dan tatacara berbusana yang baik dan serasi. Pengetahuan dan keterampilan tersebut di atas belum dimiliki secara baik oleh para ibu-ibu PKK serta remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin. Oleh karena itu, pemberian penyuluhan tentang pengetahuan bahan makanan sehat serta pelatihan keterampilan menjahit berbagai jenis pakaian wanita kepada para anggota

masyarakat PKK serta remaja putri di kelurahan tersebut sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Di samping itu, diperoleh pula informasi bahwa tingkat pendidikan anggota masyarakat PKK dan remaja putri putus sekolah di kelurahan Baringin ini cukup tinggi. Rata-rata pendidikan akhir mereka adalah tamatan Sekolah Lanjut-an Tingkat Pertama (SLTP). Mereka tidak dapat melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi karena berbagai macam alasan, antara lain: masalah ekonomi yang kurang mendukung dan perkawinan. Secara umum, anggota masyarakat kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin tersebut telah mempunyai pengetahuan dan wawasan yang cukup memadai untuk dikembangkan menjadi pengetahuan dan keterampilan siap pakai yang dapat digunakan dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Bila mereka diberi penyuluhan tentang pengetahuan berbagai macam bahan makanan sehat, tatacara pengolahan bahan makanan yang baik, pengaruh penambahan zat-zat kimia aditif pada bahan makanan, tatacara berbusana yang baik dan serasi, dan keterampilan membuat berbagai macam pakaian wanita maka pengetahuan dan keterampilan tersebut akan dapat diterima dan dipahaminya secara baik. Dengan demikian, masyarakat ibu-ibu PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin sangat tepat untuk dikembangkan melalui kegiatan penyuluhan tentang teknik pengolahan bahan makanan keluarga yang sehat, tatacara memilih busana yang serasi, serta pelatihan keterampilan menjahit

berbagai macam pakaian wanita guna lebih meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Pengetahuan dan keterampilan siap pakai seperti tersebut di atas bagi ibu-ibu PKK dan remaja putus sekolah pada dasarnya sangatlah penting. Hal ini disebabkan oleh kerena mereka pada umumnya telah berada ditengah - tengah masyarakat yang sedang menjalani kehidupan keluarga sehari - hari sebagai unit pembangunan bangsa. Bangku pendidikan formal yang mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan teoritis berskala tinggi telah mereka tinggalkan. Yang sangat perlu bagi mereka sekarang adalah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Pengetahuan dan wawasan tentang bahan makanan sehat dan bernilai gizi tinggi serta bahaya zat-zat kimia aditif dalam bahan makanan sehari-hari sangat perlu dimiliki oleh ibu-ibu PKK dan remaja putri pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Kemajuan teknologi bahan makanan dewasa ini telah melahirkan berbagai macam produk pangan yang secara langsung dapat dikonsumsi oleh anggota masyarakat. Bahan makanan pada umumnya dikemas secara baik, dipromosikan secara menarik, dan dipasarkan dalam jumlah yang besar. Masyarakat hanya tinggal memilih bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi dalam keluarga masing-masing. Untuk memilih bahan makanan yang akan dikonsumsi keluarga sehari- hari sangat diperlukan pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang bahan makanan yang baik, sehat, dan bernilai gizi yang tinggi.

Menu sehari-hari yang dikonsumsi oleh setiap keluarga sehari-hari haruslah sehat dan mengandung zat-zat gizi secara lengkap, seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin mineral, dan air. Pengetahuan tentang fungsi zat-zat makanan tersebut dalam tubuh manusia secara umum, sumber utama darimana zat-zat makanan dapat diperoleh, dan bagaimana cara mengolah bahan-bahan makanan yang baik perlu dimiliki oleh ibu-ibu PKK dan para remaja putri rumah tangga. Dengan mengetahui bahan-bahan makanan yang sehat dan bergizi tinggi, para ibu-ibu rumah tangga akan dapat menyediakan menu sehari-hari yang baik dan bernilai gizi tinggi bagi anggota keluarganya. Pada gilirannya, semua anggota keluarga secara terus menerus akan hidup sehat, tumbuh dan berkembang dengan baik.

Selain itu, pengetahuan dan wawasan tentang bahaya pemakaian zat-zat kimia aditif dalam proses pengolahan berbagai macam bahan makanan terhadap kesehatan manusia juga sangat perlu diketahui oleh para ibu dan remaja putri rumah tangga. Dalam proses pengolahan bahan makanan orang sering menambahkan zat-zat kimia sintetis seperti natrium benzoat, asam cuka, dan garam nitrit sebagai zat pengawet; natrium siklamat sebagai zat pemanis; monosodium glutamat (MSG) sebagai zat penyedap rasa; rodamin-B, alkanat, ferrum oksida, dan tartrat sebagai zat pewarna; dan vanillin, benzaldehida, dan mentol sebagai zat pemberi aroma. Zat-zat kimia aditif tersebut dalam kondisi yang melampaui batas ambang pada dasarnya dapat membahayakan kesehatan manusia. Dalam hal ini,

pengetahuan praktis tentang dampak negatif pemakaian dari zat-zat kimia aditif pada bahan makanan perlu dimiliki dan diterapkan oleh setiap anggota keluarga dalam masyarakat.

Selanjutnya, pengetahuan dan wawasan tentang tatacara berbusana yang baik dan serasi juga sangat penting bagi para ibu-ibu PKK dan remaja putri pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Sejalan dengan pertumbuhan kemajuan masyarakat, keanggunan penampilan busana wanita akan menjadi pusat perhatian masyarakat. Wanita, baik ibu-ibu maupun remaja putri, yang tampil dengan busana yang serasi sering dijadikan ukuran tingginya tingkat kesejahteraan keluarga. Pada umumnya, para anggota masyarakat di daerah tertinggal menampilkan busana yang kurang baik dan kurang serasi. Dengan demikian, pengetahuan praktis tentang keserasian berpakaian perlu dipunyai oleh para anggota keluarga masyarakat.

Di samping itu, keterampilan praktis di bidang menjahit pakaian wanita sangat bermanfaat pula bagi ibu-ibu PKK dan para remaja putus sekolah. Dengan memiliki keterampilan ini, mereka akan mampu membuat pakaian, baik untuk kebutuhan dirinya sendiri maupun untuk keperluan orang lain. Hal ini jelas akan sangat membantu bagi peningkatan pendapatan keluarga. Pada taraf pengembangan lebih lanjut, mereka tentu akan dapat melakukan usaha konveksi di bidang menjahit pakaian wanita secara komersial. Bila dilengkapi dengan berbagai ilmu pengetahuan lain yang relevan, usaha wiraswasta di bidang busana wanita dalam skala yang lebih be-

sar akan dapat mereka ciptakan. Melalui pelatihan keterampilan menjahit pakaian wanita, upaya pemerintah dalam meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga masyarakat secara bertahap dapat diwujudkan.

Bagi masyarakat kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin, keterampilan menjahit pakaian wanita yang saat ini sangat mereka perlukan adalah membuat rok & blus, baju kurung, celana panjang, dan Malaisian dress, yang dimulai dari cara mengambil ukuran, membuat pola badan, menggunting bahan, menjahit, dan mempaskan hasil jahitan. Keterampilan-keterampilan lain, seperti menyulam dan membordir pada umumnya telah mereka miliki. Dengan memberikan keterampilan menjahit pakaian wanita seperti tersebut di atas maka kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha di bidang busana wanita akan semakin lengkap. Di samping itu, pengetahuan tentang tatacara berbusana yang serasi, seperti cara memilih bahan, warna, dan cara menampilkan busana yang menarik juga sangat mereka perlukan. Pengetahuan dan wawasan lainnya, seperti bahan makanan sehat dan bernilai gizi tinggi, teknik pengolahan bahan makanan, dan bahaya penggunaan zat-zat kimia aditif pada bahan makanan juga sangat mereka butuhkan. Dengan memberikan keterampilan serta ilmu pengetahuan praktis tentang busana dan bahan makanan sehat ini diharapkan kualitas anggota keluarga masyarakat di Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang dapat semakin meningkat.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang dikemukakan di atas terlihat bahwa pengetahuan serta wawasan anggota kelompok PKK di Kelurahan Baringin tentang bahan makanan sehat serta tatacara berbusana yang serasi masih rendah. Di samping itu, keterampilan mereka dalam hal menjahit pakaian wanita juga masih kurang. Dengan demikian, masalah yang akan dipecahkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara rinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan serta pemahaman anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin terhadap bahan makanan sehat, zat-zat gizi, dan bahaya zat-zat kimia aditif pada bahan makanan.
2. Belum memadainya pengetahuan dan pemahaman para anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin tentang tatacara berbusana yang baik dan serasi, mulai dari cara memilih bahan, mengkombinasikan warna pakaian, dan cara menampilkan busana sehingga terlihat indah serta menarik.
3. Kurangnya keterampilan anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin dalam hal membuat pakaian wanita berupa rok dan blus, baju kurung, celana panjang, dan Malaisian dress, mulai dari cara mengambil ukuran, membuat pola, menggunting bahan, menjahit pakaian, dan mempaskan hasil jahitan sehingga diperoleh produk yang memuaskan.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Agar para anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang cara memilih dan mengolah bahan makanan sehari-hari yang baik, zat-zat gizi dan perannya dalam tubuh manusia, dan pemakaian zat-zat kimia aditif pada bahan makanan serta dampak negatifnya terhadap kesehatan manusia.
2. Agar para anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang cara memilih bahan pakaian, cara mengkombinasikan warna, dan cara menampilkan busana sesuai dengan keperluannya.
3. Agar para anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin memiliki keterampilan yang memadai tentang cara mengambil ukuran, membuat pola badan, menggunting bahan, menjahit pakaian, dan mempaskan hasil jahitan pakaian wanita berupa rok dan blus, baju kurung, celana panjang, dan Malaisian dress.

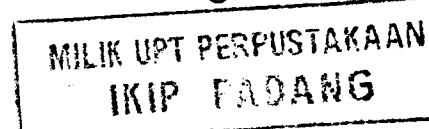
### B. Manfaat

Keberhasilan dalam hal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi para anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Dengan

memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang bahan makanan sehat, cara memilih dan mengolah bahan makanan yang baik, zat-zat gizi makanan dan fungsinya dalam tubuh manusia dan zat-zat kimia aditif serta bahayanya bagi kesehatan tubuh manusia maka mereka akan dapat mempersiapkan menu keluarga sehari-hari yang memenuhi persyaratan kesehatan. Dengan demikian, kebutuhan gizi dan kesehatan keluarga mereka dapat terpenuhi. Pada gilirannya, kehidupan para anggota keluarga mereka akan menjadi sehat dan sejahtera.

Di samping itu, dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara berbusana yang serasi, cara memilih bahan, cara mengkombinasikan warna yang serasi, serta cara menampilkan busana yang baik maka penampilan para anggota keluarga mereka sehari-hari akan terlihat indah serta menarik. Dengan demikian, penampilan busana para anggota keluarga mereka akan dapat mengikuti kemajuan zaman.

Selanjutnya, dengan memiliki keterampilan yang memadai tentang cara mengambil ukuran, membuat pola, menggunakan bahan, menjahit, dan mempaskan hasil jahitan pakaian berupa rok dan blus, baju kurung, celana panjang, serta Malaysian dress maka mereka akan dapat membuat jenis - jenis pakaian tersebut, baik untuk keperluan dirinya sendiri maupun untuk keperluan anggota keluarganya serta pesanan dari orang lain. Dengan demikian, usaha ke arah peningkatan pendapatan keluarga akan terbuka. Tentu saja, bila keterampilan seperti ini dikembangkan lebih lanjut akan memberikan peluang yang baik bagi usaha konveksi busana secara komersial. Pada gilirannya, taraf kesejahteraan keluarga mereka



akan semakin meningkat.

Secara umum, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan para anggota kelompok PKK serta remaja putri yang putus sekolah di Kelurahan Baringin yang secara penuh telah mengikuti kegiatan ini. Dari hasil wawancara tim pelaksana dengan 23 orang peserta diperoleh kesimpulan: semua peserta (100 %) menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini sangat berguna bagi peningkatan kehidupan keluarga sehari-hari, sebahagian peserta (85 %) menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh akan diterapkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat dalam upaya mempercepat pembangunan kesejahteraan keluarga masyarakat PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang.

### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Mengingat permasalahan yang akan dipecahkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin dalam hal bahan makanan sehat, tatacara berbusana yang serasi, dan keterampilan menjahit pakaian wanita maka pemecahan masalah ini pada dasarnya dapat dilakukan dengan mudah. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota kelompok PKK dan remaja putri dalam hal bahan makanan sehat maka kepada khalayak sasaran antara yang strategis diberikan ceramah dan diskusi tentang bahan-bahan makanan yang sehat, zat-zat gizi dan fungsinya dalam tubuh manusia, cara mengolah bahan makanan yang baik, zat-zat kimia aditif yang sering ditambahkan ke dalam bahan makanan, dan bahaya zat-zat kimia aditif bagi kesehatan manusia. Kegiatan ceramah dan diskusi ini diberikan oleh staf pengajar yang memiliki keahlian di bidang materi yang diberikan. Di samping itu, kepada para khalayak sasaran diberikan pula makalah tentang materi yang diceramahkan secara cuma-cuma. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman para peserta tentang materi yang diceramahkan akan lebih meningkat.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin tentang tatacara berbusana yang serasi maka kepada khalayak sasaran antara yang strategis diberikan ceramah dan tanya jawab tentang cara memilih bahan yang baik, memilih warna, mengkombinasikan warna, dan cara menampilkan busana yang baik dan serasi. Ceramah

dan tanya jawab tersebut diberikan oleh staf pengajar Jurusan PKK yang memiliki keahlian dalam bidang materi yang diberikan. Di samping ceramah dan tanya jawab, kepada para khalayak sasaran juga diberikan makalah tentang cara berbusana yang serasi. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman anggota kelompok PKK tentang tatacara berbusana yang baik dan serasi dapat lebih ditingkatkan.

Untuk meningkatkan keterampilan para anggota kelompok PKK dan remaja putri di Kelurahan Baringin tentang menjahit pakaian wanita maka kepada khalayak sasaran antara yang strategis diberikan pelatihan keterampilan yang dimulai dari cara mengambil ukuran, membuat pola badan, menggunting bahan, menjahit pakaian, dan mempaskan hasil jahitan berbagai jenis pakaian, seperti rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita, dan Malaisian dress. Pelatihan ini diberikan oleh tim pelaksana dari staf pengajar Jurusan PKK FPTK IKIP Padang yang memiliki keahlian di bidang busana wanita. Pada akhir kegiatan pelatihan diharapkan para anggota khalayak sasaran memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat pakaian wanita berupa rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita, dan Malaisian dress.

#### IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

##### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mulai dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 September 1996 di kantor Kelurahan Baringin. Para khalayak sasaran antara yang strategis datang dan berkumpul di ruang serbaguna kantor Kelurahan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Tim pelaksana kegiatan memberikan ceramah dan tanya jawab tentang bahan makanan sehat dan tatacara berbusana yang serasi serta pelatihan keterampilan menjahit pakaian wanita sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan bersama. Berdasarkan kesepakatan dengan para khalayak sasaran antara yang strategis, kegiatan tatap muka dengan para instruktur diadakan tiga kali seminggu, yaitu pada setiap hari Selasa, Rabu, dan Jum'at. Karena pelatihan keterampilan menjahit pakaian wanita membutuhkan waktu yang cukup lama maka kegiatan ini baru berakhir pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 1996.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pemecahan ketiga macam masalah yang dirumuskan di atas telah dapat direalisasikan. Pada pertemuan-pertemuan tatap muka dengan para tim pelaksana yang telah ditentukan, para khalayak sasaran antara yang strategis telah diberikan:

1. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang bahan makanan sehat, zat-zat gizi pada makanan, teknik pengolahan bahan makanan yang baik, zat-zat kimia aditif yang sering ditambahkan ke dalam bahan makanan; dan bahaya pema-

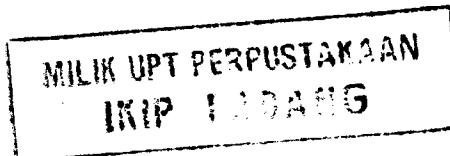
kaian zat-zat kimia aditif makanan terhadap kesehatan manusia.

2. Pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara berbusana serasi, cara pemilihan bahan pakaian, cara memilih dan mengkombinasikan warna yang serasi, dan cara menampilkan busana yang indah dan menarik.
3. Pelatihan keterampilan membuat pakaian wanita yang dimulai dari keterampilan mengambil ukuran badan, membuat pola, menggunting bahan pakaian berdasarkan pola yang telah dibuat, menjahit pakaian, dan mempaskan hasil jahitan dari berbagai jenis pakaian berupa rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita, dan Malaisian dress.

Dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut di atas, para peserta pada umumnya berpartisipasi secara aktif. Hampir semua mereka menunjukkan kemauan yang tinggi untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan tersebut. Dengan demikian, kerangka pemecahan masalah yang dikemukakan di atas pada umumnya telah dapat direalisasikan.

#### B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya adalah ibu-ibu PKK dan remaja putri yang putus sekolah di Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang. Mengingat banyaknya jumlah ibu - ibu PKK serta remaja putri yang putus sekolah dari berbagai usia maka ditetapkan khalayak sasaran antara yang strategis, yakni ibu-ibu PKK berusia relatif muda (usia maksimum 40 tahun) dan remaja putri putus sekolah yang sangat berminat dan potensial dalam memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan



dan keterampilan tersebut di atas.

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ibu-ibu kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah yang semuanya berjumlah 20 orang. Umur mereka rata-rata 30 tahun dan pendidikan mereka rata-rata SLTP ke atas. Semua khalayak sasaran antara yang strategis ini berusia relatif muda dan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menumbuhkembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya. Dengan demikian, penyampaian pengetahuan dan keterampilan kepada para khalayak sasaran antara yang strategis dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.

#### C. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi antara lain :

##### 1. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini diterapkan dalam menyampaikan pengetahuan tentang bahan makanan sehat, zat-zat makanan, fungsi zat makanan dalam tubuh manusia, teknik pengolahan bahan makanan, zat-zat kimia aditif dalam bahan makanan, dan bahaya pemakaian zat kimia aditif makanan terhadap kesehatan manusia. Di samping itu, metode ceramah dan tanya jawab juga digunakan dalam penyampaian materi pengetahuan mengenai tatacara berbusana yang serasi, cara memilih bahan, cara memilih dan mengkombinasikan warna pakaian, dan cara menampilkan busana yang indah dan menarik.

## 2. Latihan Kerja Keterampilan

Metode ini digunakan dalam memberikan keterampilan menjahit pakaian wanita kepada khalayak sasaran. Dalam hal ini khalayak sasaran antara yang strategis diberi latihan cara mengambil ukuran badan, pembuatan pola, menggunting bahan, menjahit pakaian, mempaskan hasil jahitan, merevisi hasil, dan penyelesaian akhir pakaian jenis rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita, dan Malaisian dress. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada waktu tatap muka dengan tim instruktur pelaksana. Di samping itu, metode pemberian tugas terstruktur juga digunakan untuk lebih mempermahir keterampilan peserta.

Seluruh kegiatan pelatihan keterampilan tersebut dilaksanakan di ruang serbaguna kantor Kelurahan Baringin. Semua peralatan menjahit pakaian, seperti mesin jahit, meteran, gunting, kertas pola, benang, dan ritsleting dibawa oleh peserta ke tempat kegiatan. Dalam kegiatan ini, para peserta menggunakan mesin jahit kepunyaan kelompok PKK di kelurahan tersebut. Untuk kegiatan latihan (praktek) di rumah, para peserta pada umumnya mempunyai mesin jahit sendiri. Dengan demikian, kegiatan pelatihan keterampilan menjahit pakaian wanita ini dapat berjalan dengan lancar.

Baik kegiatan ceramah dan tanya jawab maupun kegiatan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan berlokasi di kantor Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang. Jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dikemukakan seperti terlihat dalam tabel 1 berikut.

KI  
17 640.68  
DEN  
MC

879/K/97-01(C2)

Tabel 1 : JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI KELURAHAN BARINGIN

Hari dan Tanggal	Jam :	Macam Kegiatan	Instruktur	Ket. :
	1 : 2 :	3	4	5
Sabtu 28 Sept 96	09-10:	Pembukaan :10-12: Ceramah/tanya jawab tentang Bahan: Makanan Sehat	Tim Pelaksana : Drs Usman Bakar: M.Ed.St. Dra Da'mah Agus:	
Selasa 01 Okt. 96:	:14-16:	Ceramah/tanya jawab tentang Tata-cara Berbusana Sesuai rasi	Dra Yenni Idrus:	
	:16-17:	Penjelasan tentang Latihan Kerja Keterampilan	Tim Pelaksana : Dra Agusti Efi :	
Rabu 02 Okt. 96:	:14-17:	Penjelasan teori tentang: 1. Teknik mengambil ukuran badan 2. Teknik membuat pola dasar baju.	Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi : Drs Usman Bakar: dan	
Jum'at 04 Okt. 96:	:14-17:	Praktek: 1. Mengambil ukuran badan 2. Meroboh pola sesuai model	Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi : Dra Yusmerita :	
Selasa 08 Okt. 96:	:14-17:	Praktek menggunakan bahan rok dan blus	Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi : Dra Yusmerita :	
Rabu 09 Okt. 96:	:14-17:	Praktek menjahit rok dan blus	Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi :	
Jum'at 18 Okt. 96:	:14-17:	Mempaskan hasil jahitan rok dan blus	Dra Yenni Idrus: Dra Yusmerita :	
Selasa 22 Okt. 96:	:14-17:	Mempaskan terakhir rok dan blus	Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi : Dra Yusmerita :	



## Sambungan

	1 : 2 :	3	: 4	: 5
Selasa - 29 Okt. 96:	-:14-17: Praktek: : 1. Mengambil ukur: an baju kurung: : 2. Membuat pola: baju kurung		: Dra Yenni Idrus: Dra Yusmerita: Drs Usman Bakar: :	
Jum'at - 08 Nov. 96:	-:14-17: Praktek menggun- ting baju kurung		: Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi	:
Selasa - 12 Nov. 96:	-:14-17: Praktek menjahit baju kurung		: Dra Yenni Idrus: Dra Yusmerita	:
Rabu - 13 Nov. 96:	-:14-17: Praktek: : 1. Mengambil ukur: an celana pan- jang wanita. : 2. Membuat pola: celana panjang		: Dra Yenni Idrus: Dra Yusmerita: Drs Usman Bakar: :	
Jum'at - 15 Nov. 96:	-:14-17: Praktek: : 1. Menggunting ce: lana panjang : 2. Menjahit cela- na panjang		: Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi: Dra Yusmerita	:
Selasa - 19 Nov. 96:	-:14-17: Mempaskan dan pe- nyelesaian akhir : celana panjang		: Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi: Dra Yusmerita	:
Rabu - 20 Nov. 96:	-:14-17: Praktek: : 1. Mengambil ukur: an baju Malai- sian dress : 2. Membuat pola: baju Malaisian: dress		: Dra Yenni Idrus: Dra Yusmerita: Dra Da'mah Agus: :	
Jum'at - 22 Nov. 96:	-:14-17: Praktek: 1. Menggunting ba: ju Malaisian : 2. Menjahit baju: Malaisian Dress		: Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi: Dra Yusmerita	:
Rabu - 04 Des. 96:	-:14-17: Mempaskan dan pe- nyelesaian akhir : baju Malaisian		: Dra Yenni Idrus: Dra Agusti Efi: Dra Yusmerita	:
Selasa - 10 Des. 96:	-:14-16: Penutupa		: Tim Pelaksana	:

## V. HASIL KEGIATAN

### A. Analisa Evaluasi

Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dilakukan evaluasi. Alat yang digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan ini adalah kuesioner dan tes keterampilan. Kuesioner dibuat berupa daftar isian tentang pemahaman para peserta terhadap materi ceramah mengenai Bahan Makanan Sehat dan Tatacara Berbusana Serasi. Kuesioner ini diberikan setelah materi ceramah disampaikan kepada para peserta. Tes keterampilan dibuat berupa daftar cek tentang keterampilan yang telah dimiliki oleh para peserta sehubungan dengan tatacara membuat pakaian wanita dari tahap awal sampai tahap penyelesaian akhir. Dalam hal ini, daftar cek keterampilan diisi oleh instruktur setelah mengamati kemampuan para peserta melakukan setiap tahap pembuatan pakaian. Dengan melakukan analisis terhadap hasil evaluasi tersebut maka keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner tentang berbagai aspek materi ceramah yang diberikan maka tingkat pemahaman para peserta terhadap Bahan Makanan Sehat dalam aspek zat-zat makanan (karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air), fungsi zat-zat makanan dalam tubuh manusia, teknik pengolahan bahan makanan yang baik, zat-zat kimia aditif pada bahan makanan, dan bahaya pemakaian zat-zat kimia aditif terhadap kesehatan manusia dan Tatacara berbusana Serasi dalam aspek cara memilih bahan pakaian, cara memilih warna dan mengkombinasikan warna pakaian, dan cara

menampilkan pakaian agar tubuh terlihat indah dan menarik dapat dikemukakan seperti terlihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2 : TINGKAT PEMAHAMAN PARA PESERTA TERHADAP MATERI CERAMAH BAHAN MAKANAN SEHAT DAN TATACARA BERBUSANA SERASI

No :	Aspek Materi Ceramah	:Tingkat : :pemahaman: Ket. (dalam %):
A : Bahan Makanan Sehat		
1 : Zat-zat makanan	:	90 :
2 : Fungsi zat-zat makanan dalam tubuh	:	85 :
3 : Teknik pengolahan bahan makanan	:	95 :
4 : Zat-zat kimia aditif pada bahan makanan	:	80 :
5 : Bahaya pemakaian zat-zat kimia aditif terhadap kesehatan manusia	:	80 :
B : Tatacara Berbusana Serasi		
6 : Cara memilih bahan pakaian	:	95 :
7 : Cara memilih warna yang serasi	:	95 :
8 : Cara mengombinasikan warna pakaian yang serasi	:	90 :
9 : Cara menampilkan busana agar tubuh terlihat indah dan menarik	:	85 :

Catatan: Tingkat pemahaman para peserta dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat Pemahaman} = \frac{\text{Jml peserta yang menjawab benar pada setiap aspek}}{\text{Jml peserta}} \times 100 \%$$

Jumlah peserta yang dievaluasi adalah 20 orang.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data tes keterampilan menjahit pakaian yang dilatihkan maka tingkat keterampilan yang telah dimiliki oleh para peserta tentang aspek-aspek cara mengambil ukuran badan, membuat pola menggunting bahan pakaian, menjahit pakaian, mempaskan hasil jahitan, dan penyelesaian akhir pakaian dapat dikemukakan seperti terlihat dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 : TINGKAT KETERAMPILAN PARA PESERTA DALAM MEMBUAT  
PAKAIAN WANITA ROK & BLUS, BAJU KURUNG, CELANA  
PANJANG WANITA, DAN MALAISIAN DRESS.

No :	Jenis pakaian:	Aspek keterampilan yang diamati dan dievaluasi	Tingkat Keterampilan:	Ket (dalam %)
1 :	Rok & Blus	: - Cara mengambil ukuran badan : : - Cara membuat pola: : - Cara menggunting : : - Cara menjahit : : - Cara mempaskan : : - Cara penyelesaian:	95 90 85 80 80 80	:
2 :	Baju Krung	: - Cara mengambil ukuran badan : : - Cara membuat pola: : - Cara menggunting : : - Cara menjahit : - Cara mempaskan : : - Cara penyelesaian:	95 90 85 85 85 85	:
3 :	Celana Panjang Wanita	: - Cara mengambil ukuran badan : : - Cara membuat pola: : - Cara menggunting : : - Cara menjahit : : - Cara mempaskan : : - Cara penyelesaian:	90 85 80 80 85 80	:
4 :	Malaisian Dress	: - Cara mengambil ukuran : : - Cara membuat pola: : - Cara menggunting : : - Cara menjahit : : - Cara mempaskan : : - Cara penyelesaian:	95 90 90 85 90 85	:

Catatan:

Tingkat keterampilan para peserta dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat Keterampilan} = \frac{\text{Jml peserta yang terampil pada setiap aspek}}{\text{Jml peserta}} \times 100 \%$$

Jumlah peserta yang dievaluasi adalah 20 orang.

Hasil-hasil analisis evaluasi yang dikemukakan dalam tabel 2 dan 3 tersebut di atas akan dijadikan sebagai tolok ukur dalam menentukan keberhasilan kegiatan ini.

## B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan analisis data evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan bahan makanan sehat, tatacara berbusana yang serasi, dan pelatihan menjahit pakaian wanita bagi 20 orang khalayak sasaran antara yang strategis (peserta) yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri putus sekolah seperti dikemukakan dalam tabel 2 dan 3 di atas maka dapat dirumuskan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Masyarakat kelompok ibu-ibu PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang telah memiliki pengetahuan serta pemahaman tentang bahan makanan sehat dalam aspek zat-zat makanan, fungsi zat-zat makanan dalam tubuh, teknik pengolahan bahan makanan, zat-zat kimia aditif pada bahan makanan dan bahaya pemakaian zat-zat kimia aditif pada bahan makanan.
2. Mereka juga telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara berbusana yang serasi dalam aspek cara memilih bahan pakaian, cara memilih warna dan mengkombinasikan warna sesuai dengan bentuk tubuh dan warna kulit dan cara menampilkan pakaian yang indah dan menarik.
3. Mereka juga telah memiliki keterampilan yang memadai dalam hal menjahit pakaian jenis rok dan blus, mulai dari cara mengambil ukuran badan, membuat pola, menjahit, mempaskan hasil jahitan, dan penyelesaian akhir hasil jahitan.
4. Mereka juga telah memiliki keterampilan yang memadai da-

lam hal menjahit pakaian wanita jenis baju kurung, mulai dari cara mengambil ukuran badan, membuat pola, menjahit bahan, mempaskan hasil jahitan, dan penyelesaian akhir pakaian.

5. Mereka juga telah memiliki keterampilan yang memadai dalam hal menjahit pakaian wanita jenis celana panjang, mulai dari cara mengambil ukuran badan, membuat pola pakaian, menjahit bahan, mempaskan hasil jahitan, dan penyelesaian akhir pakaian.
6. Mereka juga telah memiliki keterampilan yang memadai dalam hal menjahit pakaian wanita jenis Malaisian Dress mulai dari cara mengambil ukuran, membuat pola, menjahit bahan, mempaskan hasil jahitan, dan penyelesaian akhir pakaian.

Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang sangat berarti bagi para khala-yak sasaran pada khususnya dan pembangunan masyarakat desa pada umumnya.

#### C. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang sangat mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain adalah:

1. Motivasi (keinginan) yang sangat tinggi dari para peserta untuk memiliki pengetahuan tentang bahan makanan sehat, tatacara berbusana yang serasi, dan keterampilan dalam menjahit berbagai jenis pakaian wanita.

2. Dukungan dan dorongan yang sangat kuat dari ibu Ketua Kelompok PKK Kelurahan Baringin agar para anggota kelompok PKKnya memiliki lebih banyak pengetahuan serta keterampilan yang dapat meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga.
3. Dukungan yang baik dari Lurah setempat terhadap pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan berbagai fasilitas, seperti tempat kegiatan, alat-alat tulis, dan mesin jahit.
4. Tingkat pendidikan akhir para peserta yang cukup tinggi (rata-rata lulusan SLTP) dengan umur yang relatif muda sehingga mereka dengan mudah dapat menangkap pengetahuan dan keterampilan yang diberikan.

Keempat faktor tersebut di atas sangat menunjang bagi keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### D. Faktor Penghambat

Faktor penghambat selama kegiatan ini berlangsung dapat dikatakan tidak ada, semua kegiatan berjalan lancar. Hanya saja mesin jahit yang dapat tersedia di tempat latihan kurang mencukupi, namun hal ini dapat diatasi oleh karena para peserta rata-rata mempunyai mesin jahit sendiri di rumahnya masing-masing. Di samping itu, ketersediaan arus listrik di kantor kelurahan tidak ada sehingga kegiatan menyetrika pakaian hasil jahitan serta mempres rok tidak dapat dilakukan di tempat latihan. Kegiatan ini terpaksa harus dilakukan di rumah para peserta masing-masing. Walaupun demikian, kegiatan ini memberikan hasil cukup memuaskan.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat anggota kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam hal bahan makanan sehat bagi keluarganya.
2. Mereka juga telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara berbusana yang serasi, baik untuk pakaian di rumah, pakaian bepergian maupun pakaian pesta.
3. Mereka juga telah memiliki keterampilan dan kemampuan dalam hal memjahit pakaian wanita jenis rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita, dan Malaisian Dress.

### B. Saran-Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar para anggota masyarakat kelompok PKK dan remaja putri putus sekolah di Kelurahan Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang menerapkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang bahan makanan sehat dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga.
2. Para peserta kegiatan ini yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tatacara berbusana yang serasi hendaknya dapat menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga.

3. Para peserta kegiatan ini yang telah memiliki keterampilan menjahit pakaian wanita, khususnya membuat pakaian jenis rok dan blus, baju kurung, celana panjang wanita dan Malaisian Dress, hendaknya dapat menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan keluarga sehari-hari dengan membuka usaha menjahit pakaian wanita guna meningkatkan taraf penghasilan.
4. Para peserta yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hendaknya dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada anggota masyarakat lainnya yang membutuhkan.
5. Ibu Ketua Penggerak PKK dan Bapak Lurah Baringin serta pihak pimpinan di tingkat kecamatan hendaknya lebih meningkatkan dorongannya terhadap para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk membuka usaha menjahit pakaian wanita mulai dari secara kecil - kecilan sampai kepada usaha konveksi yang lebih besar. Dengan demikian, pendapatan keluarga masyarakat akan dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan, Nuri. 1992. Kimia Vitamin. Jakarta. Rajawalipers.
- Bakar, Usman. 1993. Penyuluhan dan Latihan Kerja Keterampilan Industri Rumah Tangga bagi Masyarakat Transmigran Sitiung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Sawah Lunto/Sijunjung Propinsi Sumatera Barat. Padang. LPM IKIP Padang.
- Jalins, dkk. 1980. Unsur-Unsur Pokok dalam Seni Pakaian. Jakarta. Penerbit Miswar.
- Mandy, Wisri. 1982. Desain Busana. Jakarta. CV Petra Jaya.
- Soedarmo, Poerwo dan Sediaoetama, Djaeni. 1977. Ilmu Gizi. Jakarta. Penerbit Dian Rakyat.
- Winarno, F.G. 1992. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta. Penerbit PT Gramedia.
- Winarno, F.G. 1990. Gizi dan Makanan bagi Bayi dan Anak Sapihan. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.

PEMERINTAH KOTAMADYA DATI II PADANG  
KECAMATAN KOTO TANGAH KELURAHAN BARINGIN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN KEGIATAN

Nomor : 30/BR-33/XII-1996

Lurah Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang dengan ini menerangkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul: Penyuluhan Tentang Pengetahuan Bahan Makanan Sehat dan Pelatihan Keterampilan Menjahit Pakaian Wanita bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Baringin Kecamatan Keto Tangah Kotamadya Padang, telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari tanggal 28 September s.d. 22 November 1996.

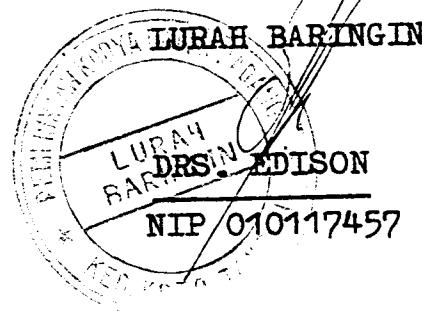
Untuk itu, atas berhasilnya kegiatan ini, kami Lurah Baringin Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada IKIP Padang, khususnya kepada Tim Pelaksana, yang terdiri dari:

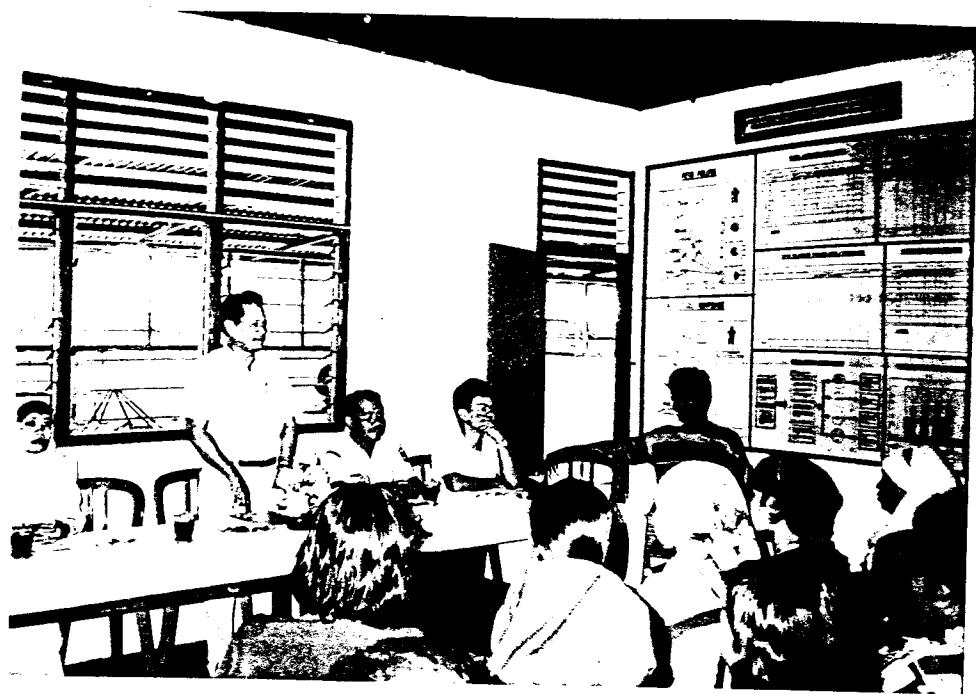
1. Drs. Usman Bakar, M.Ed.St., sebagai Ketua Pelaksana.
2. Dra. Yenmi Idrus, sebagai Anggota Pelaksana.
3. Dra. Agusti Efi, sebagai Anggota Pelaksana.
4. Dra. Yusmerita, sebagai Anggota Pelaksana.
5. Dra. Da'mah Agus, sebagai Anggota Pelaksana.

Semoga hasil-hasil kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan dan keterampilan menjahit pakaian wanita, khususnya di Kelurahan Baringin.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Baringin, 10 Desember 1996.





Instruktur, Drs Usman Bakar, M.Ed.St, sedang memberikan ceramah dan diskusi tentang Bahan Makanan Sehat kepada para khalayak sasaran



Instruktur, Dra Yenni Idrus, sedang memberikan ceramah dan diskusi tentang Tatacara Berbusana Serasi kepada para khalayak sasaran.



Para instruktur sedang memberikan petunjuk-petunjuk praktis tentang tatacara membuat berbagai macam jenis pakaian wanita.



Di bawah bimbingan instruktur, para khalayak sararan sedang berlatih tentang cara mengambil ukuran badan.



Di bawah bimbingan instruktur, para khalayak sasaran sedang melakukan praktik membuat pola berbagai macam jenis pakaian wanita.



Di bawah bimbingan instruktur, para khalayak sasaran sedang praktik menggunting bahan pakaian wanita.



Di bawah bimbingan instruktur, para khalayak sasaran sedang praktek latihan keterampilan menjahit pakaian wanita.



Di bawah bimbingan instruktur, para khalayak sasaran sedang praktek melakukan penyelesaian akhir hasil jahitannya,